

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemenuhan akan kebutuhan hidup memacu setiap manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, maka setiap individu melakukan berbagai usaha agar kebutuhan dan kesejahteraan dapat tercapai dalam hidup seseorang. Pada dasarnya, kebutuhan dan kesejahteraan merupakan hal yang paling mendasar yang ingin dicapai oleh setiap individu.

Cara-cara yang dapat ditempuh oleh individu dalam mencapai kebutuhannya tersebut sangatlah beragam. Di masa era globalisasi modern seperti sekarang ini perkembangan dunia bisnis semakin luas dan besar sehingga menuntut para pebisnis untuk selalu bisa berpikir mutakhir, bertindak cepat, selangkah lebih maju dan lebih responsif dalam berbisnis. Kegiatan bisnis tersebut bukanlah menjadi suatu kegiatan ataupun usaha sampingan yang dilakukan seseorang dalam menjalani suatu pekerjaan di suatu perusahaan maupun dinas kepegawaian yang mengikat suatu individu dalam ikatan pekerjaan ataupun kepegawaian sebelum seseorang mengalami pensiun dari ikatan pekerjaan maupun ikatan kepegawaiannya.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sumber daya alam yang cukup potensial, terutama sumber daya alam yang dalam hal ini merupakan

hasil pertanian. Hasil pertanian bisa menjadi barang komoditi yang memiliki daya jual yang tinggi dimana barang-barang komoditi tersebut bisa menjadi prospek yang menjanjikan. Spesifikasi untuk hasil pertanian di Indonesia sangatlah banyak, diantaranya beras, jagung, umbi-umbian, sayur mayur, kacang-kacangan, dan sebagainya.

Tentunya penulis ingin mengembangkan penelitian ini untuk dapat meningkatkan ekspor pertanian yang lebih baik, dalam hal ini salah satu hasil pertanian kacang-kacangan, yakni kacang mede. Dalam perkembangannya, ekspor pertanian Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik. Kacang mede mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Amerika Serikat (United States of America), Negara-negara Eropa Barat seperti Italia, Perancis, Jerman, Inggris, Australia, sebagian kecil negara-negara di Afrika, Thailand dan Jepang menjadi daerah tujuan utama bagi komoditi hasil pertanian kacang mede tersebut. Salah satu negara yang memiliki permintaan yang cukup besar akan ekspor kacang mede ini adalah Negara Amerika Serikat (United States of America). Karena besarnya permintaan dari negara tersebut maka PT LUDO MANGGAS memfokuskan permintaan pada USA untuk pengiriman ekspor kacang mede yang cukup besar. Dan juga permintaan dari negara-negara di Eropa yang telah disebutkan diatas walaupun tidak menutup kemungkinan untuk mengekspor ke negara-negara lainnya. Maka dari itu bisnis ekspor hasil pertanian seperti ini akan menjadi prospek yang baik dan menjanjikan untuk

kegiatan ekspor ekonomi dan seterusnya dilakukan oleh para eksportir khususnya di Indonesia untuk perkembangan dunia bisnis dengan hasil pertanian dari Negara Indonesia.

Dalam menjalani kegiatan ini tentunya terdapat peristiwa-peristiwa atau pun fenomena-fenomena yang terjadi dalam perdagangan produk tersebut salah satunya adalah fenomena inflasi. Hal ini dapat dikatakan suatu fenomena dikarenakan jika suatu negara mengalami keadaan pada kondisi tingkat inflasi yang cukup tinggi maka akan mempengaruhi daya beli masyarakatnya. Maksudnya, jika di Indonesia tingkat inflasinya cukup tinggi, tidak akan mempengaruhi permintaan produk ekspor kacang mede tersebut, karena kesepakatan antara penjual dan pembeli telah disepakati dalam suatu nota kontrak permintaan dimana kontrak tersebut berlaku untuk permintaan satu tahun berikutnya. Dan fenomena yang lainnya adalah gejolak maupun fluktuasi kurs suatu negara dalam hal ini kurs yang ada di Indonesia dimana mata uang Rupiah yang dibandingkan dengan *Hard Currency* / mata uang asing yang dominan yakni US Dollar (\$).

Dalam menjalani kegiatan bisnis, hasil pertanian merupakan hasil bumi yang cukup potensial untuk diperdagangkan maupun diperjual-belikan kepada pihak-pihak internasional untuk memenuhi kebutuhan dari para konsumen yang memesan hasil pertanian tertentu.

Tentunya hal ini disertai dengan pengiriman hasil pertanian yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu bersaing dengan negara-negara yang mengekspor bahan-bahan pertanian lainnya seperti negara-negara Thailand, Vietnam, Myanmar, Filipina, Papua New Guinea, India, Amerika Serikat, Brazil, Bolivia, Prancis, dan beberapa negara-negara yang ada di Eropa bagian barat, serta Timur Tengah.

Dalam hal ini penulis memilih hasil pertanian, kacang mede, karena potensinya untuk dijadikan barang komoditas yang menghasilkan memiliki peluang yang cukup besar dalam persaingan pasar global. Selain pasar lokal, pasar internasional merupakan areal maupun cakupan yang cukup luas untuk memasarkan maupun memenuhi pesanan konsumen. Ekspansi di dunia internasional merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan konsumen yang lebih banyak.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi maka bisnis dalam dunia internasional dapat dilakukan dengan lebih mudah, praktis, cepat dan murah serta dapat meminimalisir pengeluaran, sehingga dapat menghasilkan profit / laba yang sebesar-besarnya.

Namun demikian, dalam melaksanakan aktivitas bisnis internasional tidak selalu sesuai dan semudah yang dibayangkan. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan untuk dapat bisa beraktivitas, bertransaksi dan memasarkan produk di dunia internasional. Seperti melihat nilai kurs US Dollar / US\$ (*hard*

currency), tingkat inflasi dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya angkut.

Maka dari itu, seperti yang telah penulis jabarkan diatas, PT LUDO MANGGAS telah melakukan ekspor hasil pertanian yaitu kacang mede, telah melakukan ekspansi penjualan kacang mede ke manca negara untuk memperluas penjualan produk. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang pengaruh antara nilai kurs US Dollar (USD), tingkat inflasi di Indonesia dan biaya angkut terhadap kuantitas penjualan ekspor pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.

Atas dasar pemikiran, pertimbangan, referensi dan penjelasan sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk memberikan judul pada skripsi ini sebagai berikut : **“Analisis Pengaruh Nilai Kurs US Dollar, Tingkat Inflasi Dan Biaya Angkut Terhadap Kuantitas Penjualan Produk Kacang Mede Pada PT LUDO MANGGAS Periode 2005 - 2008”**.

B. Identifikasi dan Pembahasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dialami PT LUDO MANGGAS dalam melakukan kegiatannya selama periode 2005 - 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Fluktuasi nilai kurs US Dollar terhadap Rupiah akan barang yang dijual mempengaruhi kestabilan ekonomi perusahaan selama periode 2005 -

2008 menyebabkan merosotnya nilai profit / laba / pendapatan perusahaan pada satu periode tertentu karena nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US Dollar.

- b. Tingkat inflasi yang berfluktuasi didalam negeri baik secara signifikan, berkala, maupun dalam keadaan yang ekstrem sekali pun yang mempengaruhi pendapatan perusahaan selama periode 2005 - 2008.
- c. Sistem pembayaran pembiayaan angkut produk kacang mede yang dilakukan perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan ekspor luar negeri masih lemah dibandingkan perusahaan lain yang telah lebih dulu berkecimpung dalam dunia bisnis internasional.
- d. Hukum internasional menghambat distribusi ekspor, dalam hal ini pembatasan ekspor atau kuota ekspor yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat dan labilnya kondisi politik di Indonesia yang tak kunjung reda dan mempengaruhi peluang masuknya order dari luar maupun permintaan yang datang dari luar negeri / konsumen luar negeri.
- e. Perlunya melakukan strategi bisnis yang jitu, tepat dan akurat agar tetap dapat bertahan dan eksis dalam menghadapi persaingan pasar global yang semakin pesat dan cepat perkembangannya dan dengan melakukan pendekatan yang intensif dengan para konsumen, distributor maupun para pengecer dan agen-agen baik dalam negeri maupun luar negeri yang berkaitan dengan bisnis perusahaan yang diteliti oleh penulis.

Pengidentifikasian masalah timbul dan dilihat berdasarkan sudut pandang penulis terhadap perusahaan yang diteliti dengan pertimbangan dari data perusahaan yang telah disediakan, melalui komunikasi keyperson, dan metode interview / wawancara yang dilakukan peneliti didalam perusahaan maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh nilai kurs US Dollar yang berfluktuasi di Indonesia, tingkat inflasi yang berkembang dan biaya angkut produk yang dikeluarkan perusahaan terhadap kuantitas penjualan ekspor kacang mede yang akan dikirimkan / di ekspor oleh PT LUDO MANGGAS periode 2005 - 2008.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti, antara lain :

- a. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada laporan keuangan yang terdiri dari laporan harga penjualan, kuantitas penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.
- b. Penulis membatasi penggunaan variabel-variabel fundamental pada penelitian ini diantaranya adalah variabel kuantitas penjualan ekspor dan variabel biaya angkut PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.

- c. Penulis membatasi penggunaan variabel-variabel eksternal yaitu kurs Rupiah terhadap US Dollar dan tingkat inflasi yang berkembang selama periode 2005 - 2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara nilai kurs US Dollar terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008?
2. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat inflasi terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008?
3. Apakah terdapat pengaruh antara biaya angkut terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008?
4. Apakah terdapat pengaruh antara nilai kurs US Dollar, tingkat inflasi dan biaya angkut terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara nilai kurs US Dollar terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat inflasi terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara biaya angkut terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara nilai kurs US Dollar, tingkat inflasi dan biaya angkut terhadap kuantitas penjualan ekspor produk kacang mede pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 2008.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dapat dipergunakan dan dapat di manfaatkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan dasar bagi perusahaan / PT LUDO MANGGAS dalam menetapkan prediksi dan perkiraan penjualan ekspor serta strategi kebijakan

ekspor yang berorientasi pada bisnis internasional dengan melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan / profit / laba perusahaan.

2. Menambah dan memperluas wawasan penulis dalam berpikir dan sebagai dasar proses ilmu yang telah didapat oleh penulis dari semenjak duduk di bangku kuliah hingga menyusun skripsi penelitian yang dilakukan penulis ini.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun pengetahuan secara umum maupun luas tentang kondisi keuangan dan hal-hal yang mempengaruhi pada PT LUDO MANGGAS selama periode 2005 - 2008.
4. Juga sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan pembahasan dan variabel-variabel yang sama namun, dengan cakupan maupun materi dan objek yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca untuk mendapatkan gambaran umum yang ringkas dan jelas dari keseluruhan isi penulisan skripsi ini, didalam setiap babnya. Maka, penulis akan menyampaikan secara ringkas tentang sistematika dan pembahasan penulisan pada skripsi ini, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan singkat mengenai latar belakang permasalahan utama dalam skripsi, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini memberikan penjelasan landasan-landasan teori yang digunakan dalam melakukan pembahasan penelitian ini, definisi variabel dan alat ukur penelitian akan dijelaskan termasuk didalamnya kerangka pikir penelitian dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik perusahaan yang menjadi objek penelitian, sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan, serta model manajemen perusahaan.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan seluruh proses penelitian dan hasil pembahasannya dan akan dijelaskan secara rinci. Hasil pengolahan data secara komputerisasi akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan pada akhir proses penelitian.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan sekaligus sebagai bab penutup.